

Keterampilan Pembuatan Pola Rok $\frac{1}{4}$ Lingkaran Bagi Siswi SMP Islam Madinatul Ilmi

Yeni Sesnawati¹, Farahiyah Inarah Putri²
Universitas Negeri Jakarta¹, Universitas Negeri Jakarta²
E-mail: yesesnawati@unj.ac.id¹, farah0605@gmail.com²

ABSTRAK

Pelatihan pembuatan pola rok seperempat lingkaran bertujuan untuk dapat memberikan keterampilan dan kreatifitas bagi siswi SMP Islam Madinatul Ilmi di Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 15 peserta yang dilaksanakan secara luring di SMP Islam Madinatul Ilmi. Materi yang diberikan mencakup pengertian rok, macam-macam rok, alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat pola, cara mengambil ukuran, dan langkah-langkah pembuatan pola rok seperempat lingkaran. Metode kegiatan yang dilakukan adalah ceramah, demonstrasi, dan eksperimen. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat pola rok seperempat lingkaran sebagai bekal siswa dalam mengembangkan kemampuan diri.

Kata kunci : rok seperempat lingkaran, membuat pola, keterampilan, pelatihan

ABSTRACT

The training on making a quarter circular skirt pattern aims to provide skills and creativity for Madinatul Ilmi Islamic Middle School students in Muara Gembong District, Bekasi Regency. This training activity was attended by 15 participants which was carried out offline at Madinatul Ilmi Islamic Middle School. The material provided includes the definition of skirt, types of skirts, tools and materials needed to make pattern, how to take measurements, and the steps for making a quarter circular skirt pattern. Methods of activities carried out are lectures, demonstrations, and experiments. The results of the training showed an increase in students' knowledge and skill in making a quarter circular skirt pattern as a provision for students to develop their own abilities.

Keyword : a quarter circular skirt, pattern making, skill, training

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas sivitas akademika dalam pemberdayaan masyarakat. Program Studi Desain Mode merupakan salah satu program studi di lembaga pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan

tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui Tri Dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, sebagai pendidik profesional dituntut untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Nasional, 2005).

Kecamatan Muara Gembong adalah lokasi mitra Pengabdian kepada

Masyarakat yang merupakan wilayah binaan unggulan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Kecamatan ini adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Bekasi yang merupakan kecamatan yang terletak paling ujung di Kabupaten Bekasi.

Berdasarkan data Kemdikbudristek, di Kecamatan Muara Gembong terdapat 6 sekolah menengah pertama, salah satunya adalah SMP Islam Madinatul Ilmi. SMP ini berlokasi di Jalan Laut Muaragembong No.9 RT.03/RW.02 Desa Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan sudah selayaknya menyiapkan siswa dalam memiliki pengetahuan dan keterampilan agar menjadi sumber daya yang kreatif dan mandiri. Keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam berbagai aspek kehidupan dan sangat menentukan keberhasilan tujuan nasional dan kemajuan negara Indonesia (Tanjung, et. al., 2021). Oleh karena itu, hubungan kerjasama yang tercakup dalam wilayah binaan antara perguruan tinggi dan sekolah memberikan kesempatan bagi dosen dan guru maupun siswa untuk berkolaborasi dalam berbagai bidang.

Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan adalah pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan di bidang tata busana kepada siswi SMP Islam Madinatul Ilmi berupa pelatihan pembuatan pola rok $\frac{1}{4}$ lingkaran. Pelatihan ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat wilayah binaan dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui pelatihan ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat melalui peningkatan

pengetahuan dan keterampilan agar dapat meningkatkan kualitas hidup dan menjadi sumber daya manusia yang kreatif dan mandiri. Sebagaimana yang disampaikan oleh Afiatin (2013), bahwa pelatihan merupakan salah satu cara pengembangan sumber daya manusia. Pelatihan memberikan kesempatan kepada peserta dalam mengalami proses pembelajaran yang lengkap dan komprehensif.

2. PERMASALAHAN

Pattern atau pola adalah suatu potongan kain atau potongan kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat baju (Muliawan dalam Hidayah, 2019; Pratiwi, 2001). Pembuatan pola merupakan langkah penting sebelum menggunting bahan untuk membuat pakaian sesuai desain yang diinginkan.

Siswi SMP Islam Madinatul Ilmi memakai rok sebagai busana keseharian mereka. Berdasarkan desainnya, rok dapat dikelompokkan atas rok suai/lurus, rok kerut, rok lipit, rok lingkaran, rok pias, dan rok drapery (Ernawati dalam Septianita, 2013). Beragam rok tersebut merupakan jenis rok yang umum dipakai oleh wanita.

Berdasarkan observasi awal dan literasi, permasalahan utama yang ditemui adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan siswi SMP Islam Madinatul Ilmi dalam pembuatan rok, khususnya rok $\frac{1}{4}$ lingkaran yang mencakup pengetahuan cara mengukur badan dan keterampilan pembuatan pola rok $\frac{1}{4}$ lingkaran. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat berinisiatif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi siswi SMP Islam Madinatul Ilmi Kecamatan Muara Gembong untuk dapat mengembangkan potensi diri dalam pembuatan pola rok $\frac{1}{4}$ lingkaran

Keterampilan membuat pola rok $\frac{1}{4}$ lingkaran dengan variasi kerut ini dipilih untuk dilakukan karena keterampilan ini sangat mudah di ikuti oleh siswi SMP yang baru belajar membuat pola busana. Melalui Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau dapat dijadikan peluang usaha untuk diproduksi secara mandiri sehingga kedepannya diharapkan dapat menjadi alternatif sumber pendapatan.

3. METODOLOGI

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan survey lokasi untuk mendapatkan data monografi, mengetahui permasalahan yang terjadi di Kecamatan Muara Gembong, dan observasi sebagai pendekatan pada masyarakat untuk melakukan kegiatan PkM melalui pemberian keterampilan guna memberikan solusi dari permasalahan yang ditemui.

Adapun kegiatan PkM ini dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan eksperimen yang diawali dengan penjelasan pengertian rok dan macam-macamnya, cara pengambilan ukuran badan, dan dilanjutkan dengan penjelasan langkah-langkah pembuatan pola rok $\frac{1}{4}$ lingkaran.

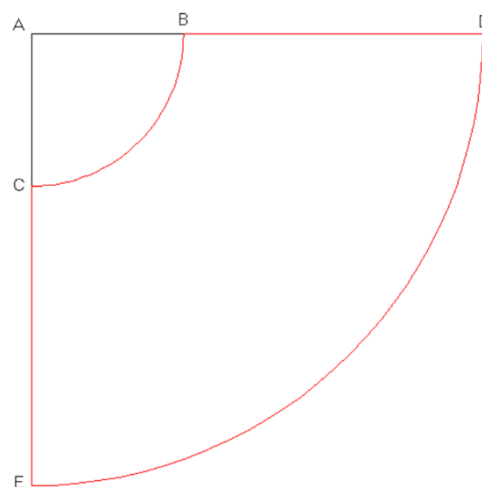
Pola rok yang akan dibuat adalah pola rok seperempat lingkaran dengan menambahkan ukuran pada bagian pinggang karena akan diberikan elastik (karet) pada bagian pinggang. Ukuran yang dibutuhkan adalah lingkaran pinggang ditambah 30 cm atau sesuai keinginan untuk banyaknya kerutan dan ukuran panjang rok yang diinginkan. Rok ini sangat praktis karena tidak membutuhkan ritsleting atau kancing sebagai bukaan rok.

Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan pola rok $\frac{1}{4}$;ingkar adalah:

- Kertas pola sebanyak 2 buah
- Pita ukur
- Veterban
- Pensil
- Penghapus
- Penggaris pola
- Gunting kertas

Langkah langkah pembuatan pola rok seperempat lingkaran:

- A ke B = A ke C adalah lingkaran pinggang : 1,57
- B ke D = C ke E = Panjang rok
- Tarik garis lengkung B ke C dengan titik A sebagai poros.
- Tarik garis lengkung D ke E dengan titik A sebagai poros.



Gambar 1. Pola Rok $\frac{1}{4}$ Lingkaran

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan pola rok $\frac{1}{4}$ lingkaran pada siswi SMP Islam Madinatul Ilmi Kecamatan Muara Gembong dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023. Seluruh siswi menyambut antusias pelatihan ini dan berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Pada awal pelatihan, siswi diberi pemahaman mengenai pengertian rok dan jenis-jenis rok. Pola rok $\frac{1}{4}$ lingkaran ini merupakan hal baru yang mereka ketahui, sehingga penjelasan ini menarik perhatian dan keingintahuan mereka dalam pembuatannya. Selanjutnya, dosen memberikan penjelasan mengenai alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengukuran badan dan pembuatan pola rok $\frac{1}{4}$ lingkaran. Gambar 2 menunjukkan dokumentasi pada saat dosen menjelaskan tentang macam-macam rok.



Gambar 2. Dosen memberi penjelasan mengenai rok

Antusiasme peserta didik semakin terlihat ketika dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan cara mengambil ukuran rok dan menyimak penjelasan dengan seksama. Setelah demonstrasi selesai, siswi memulai pekerjaan mereka dengan terus dipantau oleh tim pengabdian, jika terdapat kesulitan dalam pelaksanaannya. Pengambilan ukuran badan terdiri dari lingkaran pinggang, lingkaran panggul, dan panjang rok. Pada Gambar 3 menunjukkan kegiatan siswi mempraktekkan cara mengambil ukuran.



Gambar 3. Siswi mempraktekkan cara mengambil ukuran



Gambar 4. Pendampingan pengambilan ukuran rok

Para siswi dapat memahami penjelasan mengenai pengertian rok, macam-macam rok, cara mengambil ukuran, dan langkah membuat pola rok $\frac{1}{4}$ lingkaran yang sangat praktis. Evaluasi yang dilaksanakan berupa tanya jawab mengenai materi yang diberikan dan kesulitan yang mereka hadapi dalam pembuatan pola rok $\frac{1}{4}$ lingkaran ini. Untuk pembuatan pola rok ini, tidak ada kesulitan yang berarti, namun, pembelian bahan adalah masalah yang utama. Hal ini dikarenakan tidak tersedianya toko bahan di sekitar kecamatan Muara Gembong, sehingga mereka harus membeli bahan ke Cikarang dengan jarak tempuh hampir 3 jam dari tempat tinggal mereka. Namun demikian, antusiasme mereka sangat tinggi dalam mengikuti pelatihan ini, dikarenakan keterampilan pembuatan pola rok $\frac{1}{4}$ lingkaran ini merupakan hal yang baru dan menarik bagi mereka.



Gambar 5. Foto bersama peserta pelatihan setelah kegiatan.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan sambutan yang sangat baik dari pihak sekolah dan para siswi SMP Islam Madinatul Ilmi Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Cara mengambil ukuran badan dan pembuatan pola rok $\frac{1}{4}$ lingkaran ini dinilai cukup mudah dan sangat praktis dalam pembuatannya.

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan pola yang berbeda sebagai upaya menggali potensi siswa agar memiliki kreatifitas dan keterampilan yang dapat berguna bagi kehidupan mereka kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T., Sonjaya, J.A., & Pertiwi, Y.G. (2013). *Mudah dan Sukses Menyelenggarakan Pelatihan: Melejitkan Potensi Diri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ernawati. (2008). *Buku BSE Tata Busana Jilid 2*. Jakarta: Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hidayah, N., Yasnidawati. (2019). *Penyesuaian Pola Dasar Busana Sistem Indonesia Untuk Wanita Indonesia Dengan Bentuk Badan Gemuk*. Gorga Jurnal Seni Rupa. Vol 8 (1). p-ISSN: 2301-5942.
- Muliawan, Porrie. (2011). *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: Libri.
- Nasional, D. P. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Pratiwi, Djati. (2001). *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Septianita, Marniati. (2013). *Penerapan model Pembelajaran Langsung (MPL) Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana (Fashion Drawing) Sub Kompetensi Menggambar Macam-Macam Desain Rok di Kelas X Busana Butik 3 SMKN 6 Surabaya*. Jurnal Tata Busana, Vol 2 (3). ISSN: 2303-176X.
- Tanjung, R., Hanafiah, Arifudin, O., Mulyadi, D. (2021). *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar*. JIIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol 4 (4). ISSN: 2614-8854.